

LAPORAN TEORI
PEMROGRAMAN WEB D



**SOFTWARE ENGINEERING
LABORATORY**

NAMA : Siti Shafira Shafarina Amirullah

NIM : 202431077

KELAS : D

DOSEN : Muhammad Fadli Prathama, S.SI., M.MSI

NO.PC :

ASISTEN : 1. Sakura Anastasya Salsabila

2. Setiyanto

3. Phazel Kesra Arivi

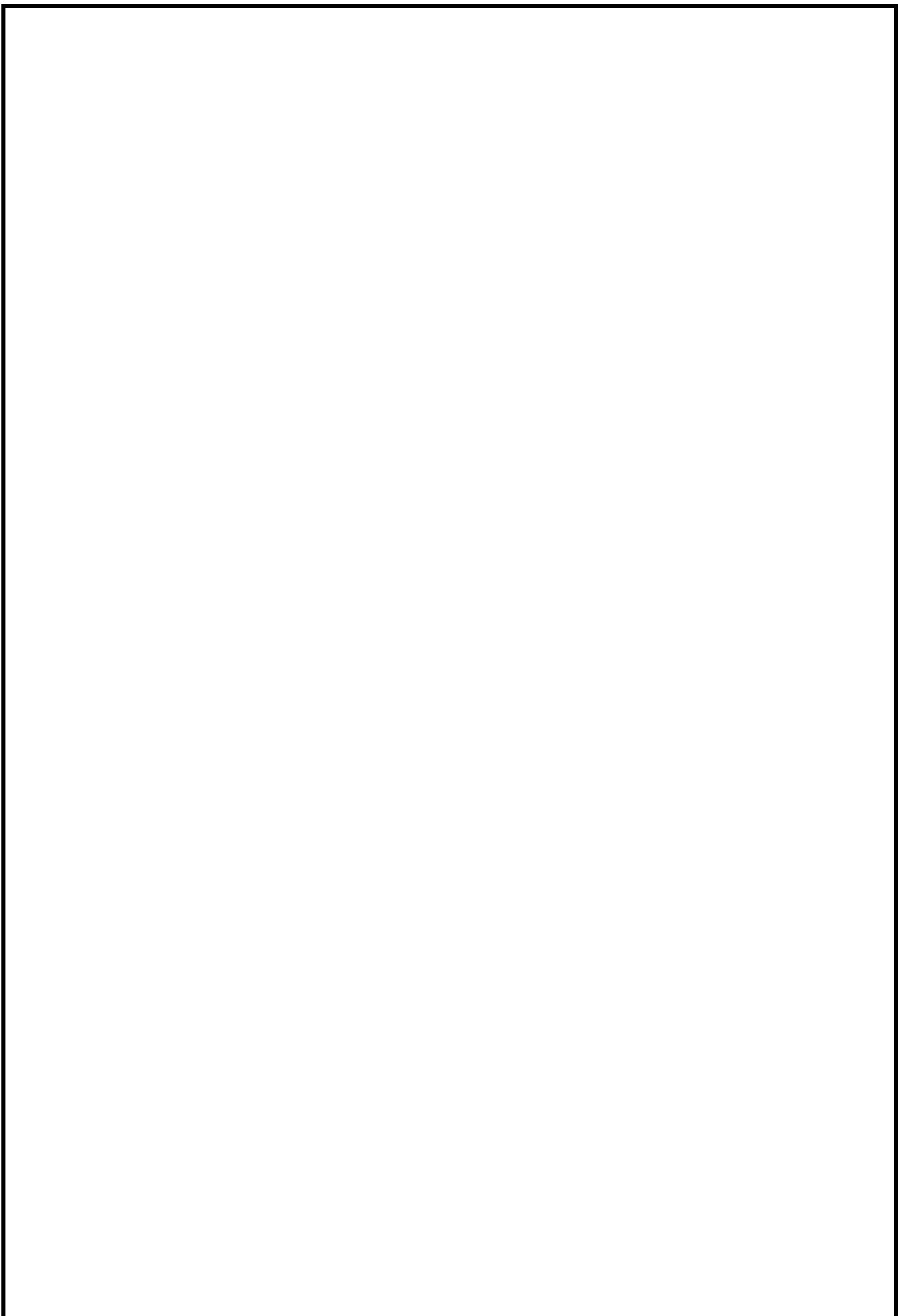
4. Muhammad Farhan Fahrezy

5. Kashrina Masyid Azka

INSTITUT TEKNOLOGI PLN

TEKNIK INFORMATIKA

2025



Laporan 1

Tanggal Pengumpulan

LAPORAN PRAKTIKUM

PEMROGRAMAN WEB D



**SOFTWARE ENGINEERING
LABORATORY**

NAMA : Siti Shafira Shafarina Amirullah

NIM : 202431077

KELAS : D

DOSEN : Muhammad Fadli Prathama, S.SI., M.MSI

NO.PC :

ASISTEN : 1. Sakura Anastasya Salsabila

2. Setiyanto

3. Fhazel Kesra Arivi

4. Muhammad Farhan Fahrezy

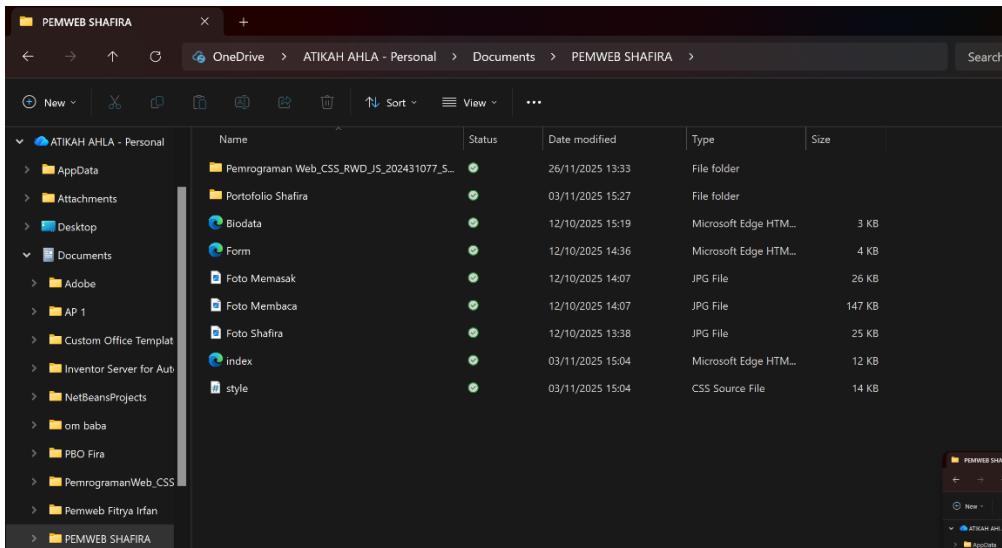
5. Kashrina Masyid Azka

INSTITUT TEKNOLOGI PLN

TEKNIK INFORMATIKA

2025

Langkah 1:



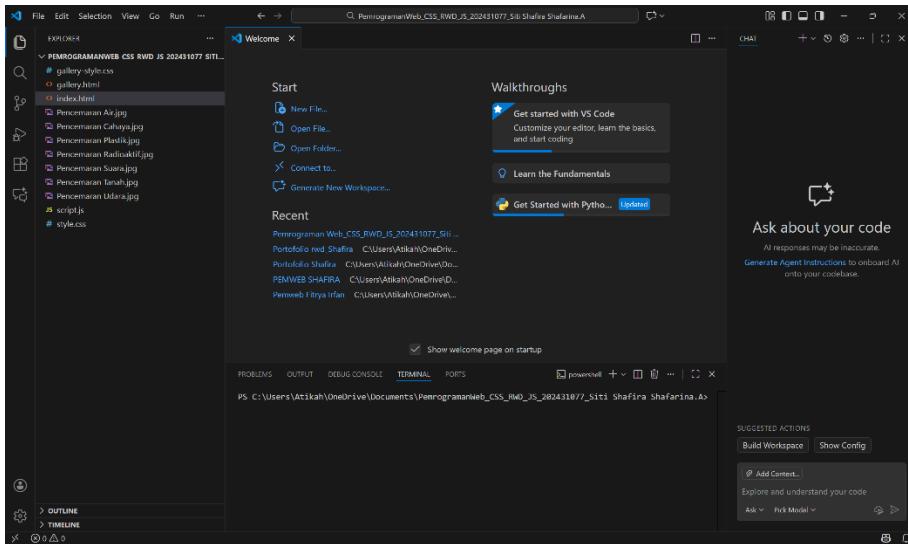
Langkah pertama adalah membuat folder baru untuk menyimpan semua file project.

Folder diberi nama "project-pencemaran-lingkungan" untuk memudahkan identifikasi.

Folder ini akan menjadi direktori utama yang berisi semua file HTML, CSS,

JavaScript, dan folder gambar.

Langkah 2:

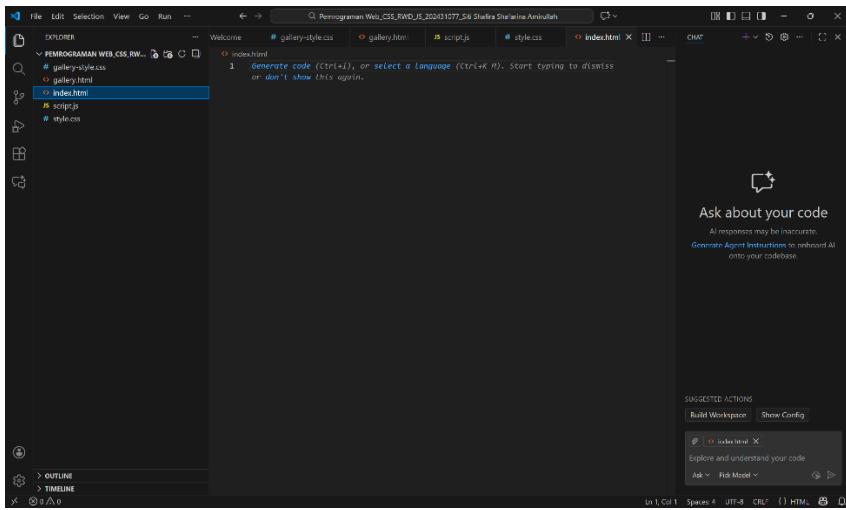


Membuat 5 file kosong yang diperlukan:

1. index.html - Halaman utama website
2. gallery.html - Halaman galeri gambar
3. style.css - Stylesheet untuk halaman utama
4. gallery-style.css - Stylesheet untuk halaman galeri

5. script.js - File JavaScript untuk interaktivitas

Langkah 3:



Membuka file index.html menggunakan text editor (VSCode/Notepad++/Sublime Text).

File masih kosong dan siap untuk diisi dengan kode HTML. Text editor yang baik akan membantu dengan syntax highlighting dan auto-completion.

Langkah 4:

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
    <meta charset="UTF-8">
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
    <title>Informasi Pencemaran Lingkungan</title>
    <link rel="stylesheet" href="style.css">
</head>
<body>
    <div class="container">
        <!-- Identitas -->
        <div class="identity">
            <h1>Siti Shafira Shafarina Amirullah</h1>
            <p>202431077</p>
        </div>

        <!-- Penjelasan Umum -->
        <div class="introduction">
            <h2>Pencemaran Lingkungan</h2>
            <p>Pencemaran lingkungan adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk h
        </div>

        <!-- 7 Jenis Pencemaran -->
        <div class="pollution-section">
            <div class="pollution-item">
                <h3 class="pollution-title" onclick="toggleContent(this)">1. Pencemaran udara</h3>
                <p class="pollution-content">Pencemaran udara adalah kehadiran s
            </div>

            <div class="pollution-item">
                <h3 class="pollution-title" onclick="toggleContent(this)">2. Pencemaran air</h3>
                <p class="pollution-content">Pencemaran air terjadi ketika bahan
            </div>

            <div class="pollution-item">
                <h3 class="pollution-title" onclick="toggleContent(this)">3. Pencemaran tanah</h3>
                <p class="pollution-content">Pencemaran tanah adalah kerusakan la
            </div>
        </div>
    </div>
</body>
</html>
```

```
<html lang="id">
<body>
<div class="container">
<div class="pollution-section">
<div class="pollution-item">
<h3 class="pollution-title" onclick="toggleContent(this)">4. Pencemaran Suara</h3>
<p class="pollution-content">Pencemaran suara adalah gangguan pada lingkungan yang dihasilkan oleh manusia. Misalnya, suara kendaraan, mesin, dan aktivitas manusia lainnya. Pencemaran suara dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti gangguan tidur, stres, dan bahkan penyakit jantung.</p>
</div>
<div class="pollution-item">
<h3 class="pollution-title" onclick="toggleContent(this)">5. Pencemaran Cahaya</h3>
<p class="pollution-content">Pencemaran cahaya adalah penggunaan cahaya buatan yang berlebihan, seperti lampu jalan, penerangan iklan, dan lampu rumah. Pencemaran cahaya dapat menyebabkan gangguan tidur, gangguan kesehatan mata, dan bahkan kanker. </p>
</div>
<div class="pollution-item">
<h3 class="pollution-title" onclick="toggleContent(this)">6. Pencemaran Plastik</h3>
<p class="pollution-content">Pencemaran plastik adalah akumulasi produk plastik yang tidak dibersihkan atau dibuang dengan benar. Plastik dapat menyerap zat-zat berbahaya dan menyebabkan pencemaran lingkungan. </p>
</div>
<div class="pollution-item">
<h3 class="pollution-title" onclick="toggleContent(this)">7. Pencemaran Radioaktif</h3>
<p class="pollution-content">Pencemaran radioaktif terjadi ketika material radioaktif dilepaskan ke lingkungan. Material radioaktif dapat berasal dari nuklir, seperti reaktor atom, atau non-nuklir, seperti batu bara. Pencemaran radioaktif dapat menyebabkan kanker dan masalah kesehatan lainnya. </p>
</div>
<!-- Tombol Mode -->
<button class="mode-button" onclick="toggleMode()">Ubah ke Mode Berantakan</button>
<!-- Tombol Gambar -->
<button class="image-button" onclick="window.location.href='gallery.html'">Tampilkan Gambar</button>
</div>
<script src="script.js"></script>
</body>
</html>
```

- **Bagian <head>:** Mengatur judul halaman, karakter, tampilan mobile, dan memanggil file CSS untuk styling.
- **Bagian <body>:** Semua konten halaman berada di dalam <div class="container">.

Di dalamnya terdapat beberapa bagian:

1. Identitas

Menampilkan nama dan NIM dalam <h1> dan <p>.

2. Penjelasan Umum

Menjelaskan definisi pencemaran lingkungan.

3. Bagian 7 Jenis Pencemaran

- Setiap jenis pencemaran dibuat dalam <div class="pollution-item">.
- Judulnya <h3> bisa di-klik untuk menampilkan atau menyembunyikan penjelasan karena memakai fungsi toggleContent() dari **script.js**.
- Penjelasan ada di dalam <p class="pollution-content">.

4. Tombol Mode

Tombol untuk mengubah tampilan menjadi "Mode Berantakan" dengan memanggil fungsi toggleMode().

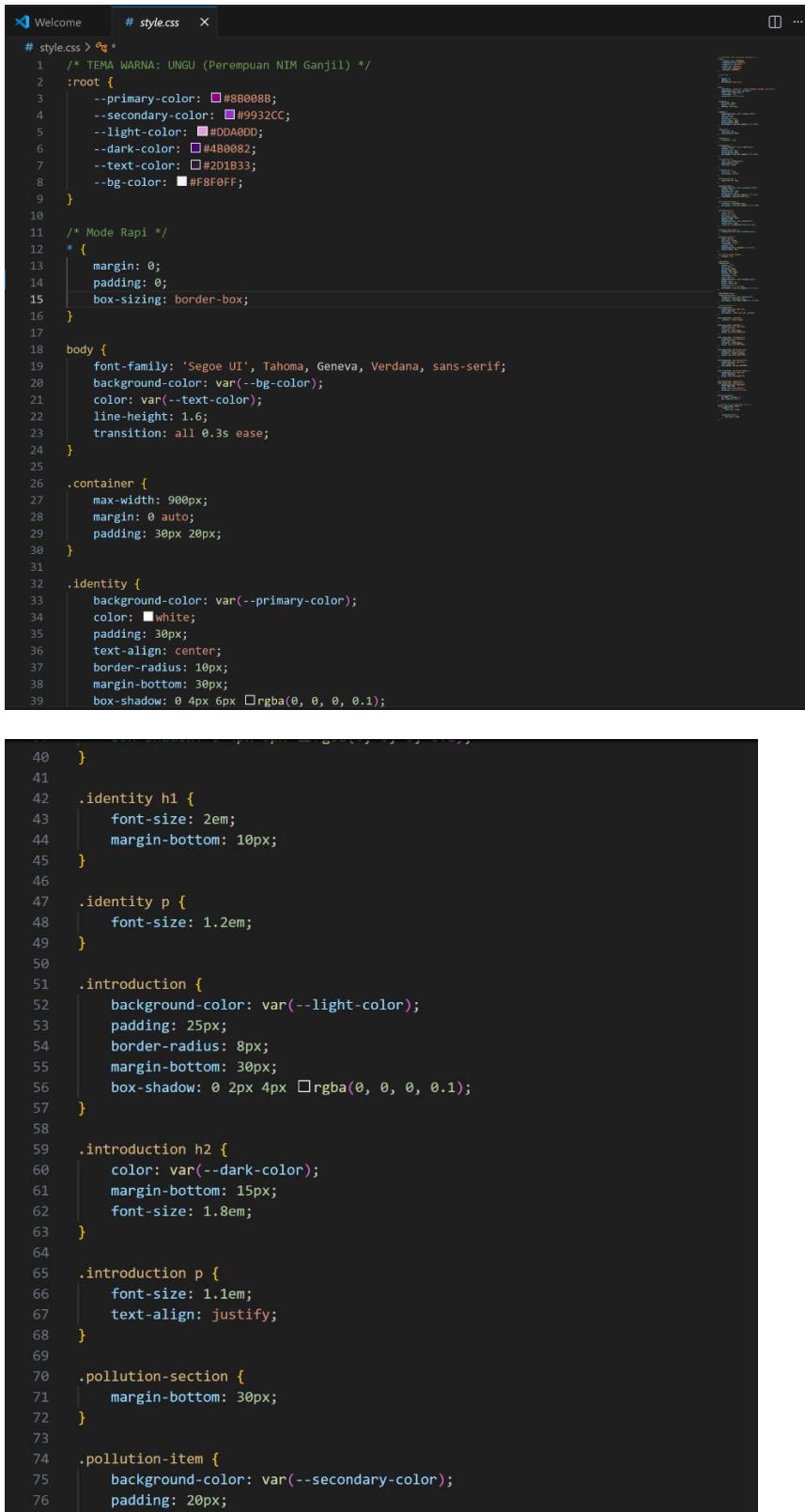
5. Tombol Gambar

Tombol yang mengarahkan user ke halaman gallery.html.

6. File JavaScript

<script src="script.js"></script> berfungsi mengaktifkan fitur interaktif seperti buka-tutup konten dan ganti mode tampilan.

Langkah 5:



The image shows a code editor interface with two tabs: "style.css" and "script.js". The "style.css" tab is active, displaying CSS code for a dark-themed UI. The "script.js" tab is visible but contains no code. The code in style.css includes declarations for variables like --primary-color, --secondary-color, etc., and styles for various elements like .root, body, .container, .identity, .introduction, .pollution-section, and .pollution-item.

```
# style.css *  
1  /* TEMA WARNA: UNGU (Perempuan NIM Ganjil) */  
2  :root {  
3      --primary-color: #8B008B;  
4      --secondary-color: #9932CC;  
5      --light-color: #DDA0DD;  
6      --dark-color: #4B0082;  
7      --text-color: #2D1B33;  
8      --bg-color: #F8F0FF;  
9  }  
10 /* Mode Rapi */  
11 * {  
12     margin: 0;  
13     padding: 0;  
14     box-sizing: border-box;  
15 }  
16  
17 body {  
18     font-family: 'Segoe UI', Tahoma, Geneva, Verdana, sans-serif;  
19     background-color: var(--bg-color);  
20     color: var(--text-color);  
21     line-height: 1.6;  
22     transition: all 0.3s ease;  
23 }  
24  
25 .container {  
26     max-width: 900px;  
27     margin: 0 auto;  
28     padding: 30px 20px;  
29 }  
30  
31 .identity {  
32     background-color: var(--primary-color);  
33     color: white;  
34     padding: 30px;  
35     text-align: center;  
36     border-radius: 10px;  
37     margin-bottom: 30px;  
38     box-shadow: 0 4px 6px rgba(0, 0, 0, 0.1);  
39 }  
40 }  
41  
42 .identity h1 {  
43     font-size: 2em;  
44     margin-bottom: 10px;  
45 }  
46  
47 .identity p {  
48     font-size: 1.2em;  
49 }  
50  
51 .introduction {  
52     background-color: var(--light-color);  
53     padding: 25px;  
54     border-radius: 8px;  
55     margin-bottom: 30px;  
56     box-shadow: 0 2px 4px rgba(0, 0, 0, 0.1);  
57 }  
58  
59 .introduction h2 {  
60     color: var(--dark-color);  
61     margin-bottom: 15px;  
62     font-size: 1.8em;  
63 }  
64  
65 .introduction p {  
66     font-size: 1.1em;  
67     text-align: justify;  
68 }  
69  
70 .pollution-section {  
71     margin-bottom: 30px;  
72 }  
73  
74 .pollution-item {  
75     background-color: var(--secondary-color);  
76     padding: 20px;
```

```
77     margin-bottom: 15px;
78     border-radius: 8px;
79     box-shadow: 0 2px 4px rgba(0, 0, 0, 0.1);
80     transition: transform 0.2s ease;
81   }
82
83   .pollution-item:hover {
84     transform: translateY(-3px);
85     box-shadow: 0 4px 8px rgba(0, 0, 0, 0.15);
86   }
87
88   .pollution-title {
89     color: white;
90     cursor: pointer;
91     font-size: 1.5em;
92     margin-bottom: 15px;
93     padding: 10px;
94     background-color: var(--dark-color);
95     border-radius: 5px;
96     transition: background-color 0.3s ease;
97   }
98
99   .pollution-title:hover {
100     background-color: var(--primary-color);
101   }
102
103   .pollution-content {
104     color: white;
105     font-size: 1.05em;
106     text-align: justify;
107     line-height: 1.8;
108     padding: 10px;
109     background-color: transparent;
110     border-radius: 5px;
111   }
112
```

```
# style.css > ↵ *
113   .pollution-content.hidden {
114     display: none;
115   }
116
117   .mode-button,
118   .image-button {
119     display: block;
120     width: 100%;
121     max-width: 400px;
122     margin: 20px auto;
123     padding: 15px 30px;
124     font-size: 1.1em;
125     font-weight: bold;
126     color: white;
127     background-color: var(--primary-color);
128     border: none;
129     border-radius: 8px;
130     cursor: pointer;
131     transition: all 0.3s ease;
132     box-shadow: 0 3px 5px rgba(0, 0, 0, 0.2);
133   }
134
135   .mode-button:hover,
136   .image-button:hover {
137     background-color: var(--dark-color);
138     transform: translateY(-2px);
139     box-shadow: 0 5px 10px rgba(0, 0, 0, 0.3);
140   }
141
142   /* Mode Berantakan */
143   body.messy-mode {
144     background-color: #FF1493;
145     color: #00FF00;
146     font-family: 'Comic Sans MS', cursive;
147   }
148
149   body.messy-mode .container {
150     transform: rotate(-1deg);
```

```
151  }
152
153 body.messy-mode .identity {
154   background-color: #FF4500;
155   color: #FFFF00;
156   transform: skew(-2deg);
157   border: 5px dashed #00CED1;
158 }
159
160 body.messy-mode .introduction {
161   background-color: #9400D3;
162   color: #FFD700;
163   transform: rotate(1deg);
164   border: 3px solid #FF69B4;
165 }
166
167 body.messy-mode .pollution-item {
168   background-color: #32CD32;
169   transform: rotate(-0.5deg);
170   border: 4px dotted #FF1493;
171 }
172
173 body.messy-mode .pollution-title {
174   background-color: #FF6347;
175   color: #00FFFF;
176   text-shadow: 2px 2px #000080;
177 }
178
179 body.messy-mode .pollution-content {
180   background-color: #FFD700;
181   color: #8B008B;
182   border: 3px solid #00FF7F;
183 }
184
185 body.messy-mode .mode-button,
186 body.messy-mode .image-button {
187   background-color: #FF00FF;
188   color: #FFFF00;
```

```
189   border: 5px solid #00FFFFFF;
190   animation: blink 1s infinite;
191 }
192
193 @keyframes blink {
194   0%, 100% { opacity: 1; }
195   50% { opacity: 0.5; }
196 }
197
198 /* Responsive untuk perangkat kecil */
199 @media (max-width: 600px) {
200   .identity h1 {
201     font-size: 1.5em;
202   }
203
204   .pollution-title {
205     font-size: 1.2em;
206   }
207 }
```

1. Bagian Variabel Warna (:root)

- Menyimpan warna tema ungu untuk perempuan NIM ganjil.
- Variabel seperti --primary-color, --secondary-color, dll digunakan agar mudah mengganti warna seluruh tampilan.

2. Mode Rapi (Tampilan Normal)

- menghilangkan margin & padding default.
- body mengatur font, warna background, warna teks, dan transisi smooth.
- .container mengatur area konten agar rapi di tengah.
- .identity, .introduction, .pollution-item mengatur tampilan setiap blok (warna, padding, bayangan, radius).
- .pollution-title dibuat clickable dan berubah warna saat di-hover.
- .pollution-content.hidden dipakai untuk menyembunyikan penjelasan saat ditutup.
- Tombol .mode-button & .image-button diberi style seperti warna ungu, efek hover, dan bayangan.

3. Mode Berantakan (body.messy-mode)

- Mengubah tampilan jadi rusuh: warna mencolok, teks hijau neon, font Comic Sans.
- Elemen-elemen diputar, miring, diberi border aneh, warna acak.
- Tombol menjadi berkedip menggunakan animasi @keyframes blink.

4. Responsive

- Pada layar kecil ($\leq 600\text{px}$), font judul identitas dan title pencemaran diperkecil agar tidak pecah.

Langkah 6:

```
JS script.js > ⌂ toggleContent
1 // Toggle konten pencemaran
2 function toggleContent(element) {
3   const content = element.nextElementSibling;
4
5   if (content.classList.contains('hidden')) {
6     // Jika tersembunyi, tanya untuk menampilkan
7     const show = confirm("Apakah Anda ingin menampilkan penjelasan ini?");
8     if (show) {
9       content.classList.remove('hidden');
10    }
11  } else {
12    // Jika terlihat, tanya untuk menyembunyikannya
13    const hide = confirm("Apakah Anda ingin menyembunyikan penjelasan ini?");
14    if (hide) {
15      content.classList.add('hidden');
16    }
17  }
18}
19
20 // Toggle mode tampilan
21 let isMessyMode = false;
22
23 function toggleMode() {
24   const body = document.body;
25   const button = document.querySelector('.mode-button');
26
27   if (isMessyMode) {
28     body.classList.remove('messy-mode');
29     button.textContent = 'Ubah ke Mode Berantakan';
30     isMessyMode = false;
31   } else {
32     body.classList.add('messy-mode');
33     button.textContent = 'Ubah ke Mode Rapi';
34     isMessyMode = true;
35   }
36 }
```

1. Fungsi toggleContent(element)

Dipakai untuk **membuka/menutup penjelasan tiap jenis pencemaran**.

- element.nextElementSibling
Mengambil elemen <p> di bawah judul <h3>.
- **Jika konten disembunyikan (class hidden):**
Muncul *confirm box* → jika user pilih "OK", konten ditampilkan.
- **Jika konten sedang terlihat:**
Muncul *confirm box* lagi → jika "OK", konten disembunyikan.

Jadi fungsi ini membuat efek buka–tutup dengan persetujuan user.

2. Variabel isMessyMode

- Menyimpan apakah mode berantakan **aktif** atau **tidak** (true/false).

3. Fungsi toggleMode()

Digunakan oleh tombol "Ubah ke Mode Berantakan".

- Mengambil elemen <body> dan tombol mode.
- **Jika mode berantakan aktif:**
 - Menghapus class messy-mode
 - Mengubah teks tombol menjadi *Mode Berantakan*
 - Set isMessyMode = false
- **Jika mode berantakan tidak aktif:**
 - Menambahkan class messy-mode
 - Mengubah teks tombol menjadi *Mode Rapi*
 - Set isMessyMode = true

Class messy-mode tadi digunakan di CSS untuk mengubah tampilan menjadi rusuh.

Langkah 7:

```

< gallery.html > < html > < body > < div.gallery-container > < div.gallery-grid > < div.gallery-card
1   <!DOCTYPE html>
2   <html lang="id">
3   <head>
4       <meta charset="UTF-8">
5       <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6       <title>Galeri Pencemaran Lingkungan</title>
7       <link rel="stylesheet" href="gallery-style.css">
8   </head>
9   <body>
10    <div class="gallery-container">
11        <h1>Galeri Pencemaran Lingkungan</h1>
12
13        <div class="gallery-grid">
14            <!-- Card 1: Pencemaran Udara -->
15            <div class="gallery-card">
16                
17                <div class="card-content">
18                    <h3>Pencemaran Udara</h3>
19                    <p>Asap industri</p>
20                </div>
21            </div>
22
23            <!-- Card 2: Pencemaran Air -->
24            <div class="gallery-card">
25                
26                <div class="card-content">
27                    <h3>Pencemaran Air</h3>
28                    <p>Limbah mencemari sungai dan laut</p>
29                </div>
30            </div>
31
32            <!-- Card 3: Pencemaran Tanah -->
33            <div class="gallery-card">
34                
35                <div class="card-content">
36                    <h3>Pencemaran Tanah</h3>
37                    <p>Sampah dan limbah merusak tanah</p>
38                </div>
39            </div>
40
41            <!-- Card 4: Pencemaran Suara -->
42            <div class="gallery-card">
43                
44                <div class="card-content">
45                    <h3>Pencemaran Suara</h3>
46                    <p>Kebisingan dari lalu lintas</p>
47                </div>
48            </div>
49
50            <!-- Card 5: Pencemaran Cahaya -->
51            <div class="gallery-card">
52                
53                <div class="card-content">
54                    <h3>Pencemaran Cahaya</h3>
55                    <p>Cahaya berlebih di kota besar</p>
56                </div>
57            </div>
58
59            <!-- Card 6: Pencemaran Plastik -->
60            <div class="gallery-card">
61                
62                <div class="card-content">
63                    <h3>Pencemaran Plastik</h3>
64                    <p>Sampah plastik mengotori lautan</p>
65                </div>
66            </div>
67
68            <!-- Card 7: Pencemaran Radioaktif -->
69            <div class="gallery-card">
70                
71                <div class="card-content">
72                    <h3>Pencemaran Radioaktif</h3>
73                    <p>Limbah nuklir berbahaya</p>
74
75                </div>
76            </div>
77
78            <button class="back-button" onclick="window.location.href='index.html'">Kembali ke Halaman Awal</button>
79        </div>
80    </body>
81 </html>

```

1. Bagian <head>

- Mengatur bahasa (id), karakter, tampilan mobile.
- Judul halaman: **Galeri Pencemaran Lingkungan**.
- Memanggil file CSS gallery-style.css untuk styling tampilan galeri.

2. Struktur Utama <body>

Semua konten ada dalam:

```
<div class="gallery-container">
```

Di dalamnya terdapat:

3. Judul Galeri

```
<h1>Galeri Pencemaran Lingkungan</h1>
```

Untuk menampilkan judul halaman.

4. Bagian Grid (Kumpulan Card Gambar)

```
<div class="gallery-grid">
```

Berisi **7 card**, masing-masing untuk satu jenis pencemaran.

Setiap card memiliki dua bagian:

A. Gambar

Contoh:

```

```

- **src** → nama file gambar.
- **alt** → teks alternatif jika gambar gagal tampil.

B. Isi Card

```
<div class="card-content">
```

```
    <h3>Pencemaran Udara</h3>
```

```
    <p>Asap industri</p>
```

```
</div>
```

- Judul jenis pencemaran.
- Deskripsi singkat mengenai isi gambar.

Semua card ini memiliki struktur yang sama, hanya gambar dan teks yang berbeda.

5. Tombol Kembali

```
<button class="back-button" onclick="window.location.href='index.html'">
```

- Mengarahkan user kembali ke halaman utama ketika diklik.
- Tidak memakai JavaScript tambahan, hanya redirect.

Langkah 8:



```
# gallery-style.css
# gallery-style.css > ↗
1  /* TEMA WARNA: UNGU (Perempuan NIM Ganjil) */
2  :root {
3      --primary-color: #8B008B;
4      --secondary-color: #9932CC;
5      --light-color: #DDA0DD;
6      --dark-color: #4B0082;
7      --text-color: #201B33;
8      --bg-color: #F8F0FF;
9  }
10
11 * {
12     margin: 0;
13     padding: 0;
14     box-sizing: border-box;
15 }
16
17 body {
18     font-family: 'Segoe UI', Tahoma, Geneva, Verdana, sans-serif;
19     background-color: var(--bg-color);
20     color: var(--text-color);
21     line-height: 1.6;
22 }
23
24 .gallery-container {
25     max-width: 1200px;
26     margin: 0 auto;
27     padding: 30px 20px;
28 }
29
30 .gallery-container h1 {
31     text-align: center;
32     color: var(--primary-color);
33     font-size: 2.5em;
34     margin-bottom: 40px;
35     text-shadow: 2px 2px 4px rgba(0, 0, 0, 0.1);
36 }
37
38 .gallery-grid {
39     display: grid;
40     gap: 25px;
41     margin-bottom: 40px;
42 }
43
44 /* Mobile: 1 kolom (<=600px) */
45 @media (max-width: 600px) {
46     .gallery-grid {
47         grid-template-columns: 1fr;
48     }
49 }
50
51 /* Tablet: 2 kolom (600-992px) */
52 @media (min-width: 601px) and (max-width: 992px) {
53     .gallery-grid {
54         grid-template-columns: repeat(2, 1fr);
55     }
56 }
57
58 /* Desktop: 3 kolom (>992px) */
59 @media (min-width: 993px) {
60     .gallery-grid {
61         grid-template-columns: repeat(3, 1fr);
62     }
63 }
64
65 .gallery-card {
66     background-color: white;
67     border-radius: 10px;
68     overflow: hidden;
69     box-shadow: 0 4px 8px rgba(0, 0, 0, 0.1);
70     transition: transform 0.3s ease, box-shadow 0.3s ease;
71 }
72
73 .gallery-card:hover {
74     transform: translateY(-5px);
75     box-shadow: 0 8px 16px rgba(0, 0, 0, 0.2);
76 }
```

```
78  .gallery-card img {  
79    width: 100%;  
80    height: 250px;  
81    object-fit: cover;  
82    display: block;  
83  }  
84  
85  .card-content {  
86    padding: 20px;  
87    background-color: var(--light-color);  
88  }  
89  
90  .card-content h3 {  
91    color: var(--dark-color);  
92    font-size: 1.4em;  
93    margin-bottom: 10px;  
94  }  
95  
96  .card-content p {  
97    color: var(--text-color);  
98    font-size: 1em;  
99    line-height: 1.5;  
100 }  
101  
102  .back-button {  
103    display: block;  
104    width: 100%;  
105    max-width: 400px;  
106    margin: 0 auto;  
107    padding: 15px 30px;  
108    font-size: 1.1em;  
109    font-weight: bold;  
110    color: white;  
111    background-color: var(--primary-color);  
112    border: none;  
113    border-radius: 8px;  
114    cursor: pointer;  
115    transition: all 0.3s ease;
```

```
116  box-shadow: 0 3px 5px rgba(0, 0, 0, 0.2);  
117 }  
118  
119 .back-button:hover {  
120   background-color: var(--dark-color);  
121   transform: translateY(-2px);  
122   box-shadow: 0 5px 10px rgba(0, 0, 0, 0.3);  
123 }  
124  
125 /* Responsif untuk layar sangat kecil */  
126 @media (max-width: 480px) {  
127   .gallery-container h1 {  
128     font-size: 1.8em;  
129   }  
130  
131   .gallery-card img {  
132     height: 200px;  
133   }  
134  
135   .card-content h3 {  
136     font-size: 1.2em;  
137   }  
138 }
```

1. Tema Warna (Variabel CSS)

```
:root {  
  
--primary-color: #8B008B;
```

```
--secondary-color: #9932CC;  
--light-color: #DDA0DD;  
--dark-color: #4B0082;  
--text-color: #2D1B33;  
--bg-color: #F8F0FF;  
}  
}
```

- Menyimpan **warna utama** yang dipakai di seluruh halaman.
- Menggunakan warna **ungu** sesuai tema perempuan NIM ganjil.

2. Reset dan Style Dasar

```
* { margin:0; padding:0; box-sizing:border-box; }  
  
body { font-family:..., background-color:var(--bg-color); }
```

- Menghapus margin & padding bawaan.
- Mengatur font, warna background, dan kenyamanan teks

3. Container Galeri

```
.gallery-container { max-width:1200px; margin:0 auto; padding:30px 20px; }  
  
• Menentukan lebar maksimum tampilan.  
• Dipesan agar berada di tengah halaman.
```

Judul:

```
.gallery-container h1 {  
    text-align:center;  
    color:var(--primary-color);  
}  
  
• Menyesuaikan warna, ukuran, dan efek bayangan.
```

4. Grid Galeri (Tampilan Gambar)

```
.gallery-grid { display:grid; gap:25px; }
```

Menampilkan card gambar dalam bentuk **grid**.

Responsif:

- **Mobile $\leq 600\text{px}$** → 1 kolom

```
.grid-template-columns: 1fr;
```

- **Tablet 601–992px → 2 kolom**

```
grid-template-columns: repeat(2, 1fr);
```

- **Desktop ≥ 993px → 3 kolom**

```
grid-template-columns: repeat(3, 1fr);
```

Grid menyesuaikan otomatis berdasarkan ukuran layar.

5. Card Gambar

```
.gallery-card {
```

```
background:white;
```

```
border-radius:10px;
```

```
box-shadow:...;
```

```
transition:...;
```

```
}
```

```
.gallery-card:hover {
```

```
transform:translateY(-5px);
```

```
box-shadow:...;
```

```
}
```

- Setiap card berupa kotak putih dengan sudut membulat.
- Ada efek naik sedikit saat kursor di-hover.

Gambar

```
.gallery-card img { width:100%; height:250px; object-fit:cover; }
```

- Gambar memenuhi kotak card tanpa distorsi (**crop otomatis**).

6. Isi Card (Judul + Deskripsi)

```
.card-content { padding:20px; background-color:var(--light-color); }
```

- Background warna ungu muda.
- Teks menggunakan warna yang konsisten.

Judul card:

```
.card-content h3 { color:var(--dark-color); }
```

7. Tombol Kembali

```
.back-button {
    width:100%; max-width:400px;
    background-color:var(--primary-color);
    border-radius:8px;
    box-shadow:...;
}

.back-button:hover {
    background-color:var(--dark-color);
    transform:translateY(-2px);
}
```

- Tampil besar di tengah.
- Ada efek hover agar terlihat interaktif.

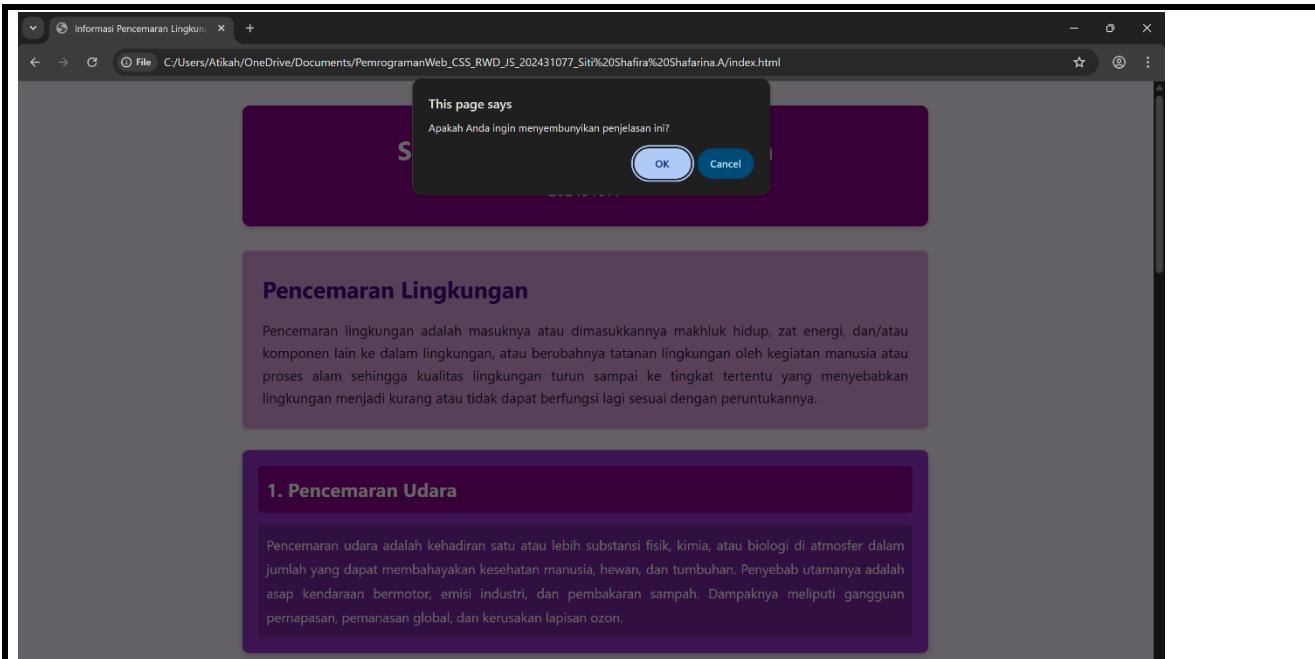
8. Responsif Tambahan (Layar sangat kecil ≤480px)

- Mengecilkan ukuran teks, gambar, dan judul agar tetap rapi.
- Membuat tampilan tetap nyaman walau di HP kecil.

Output:



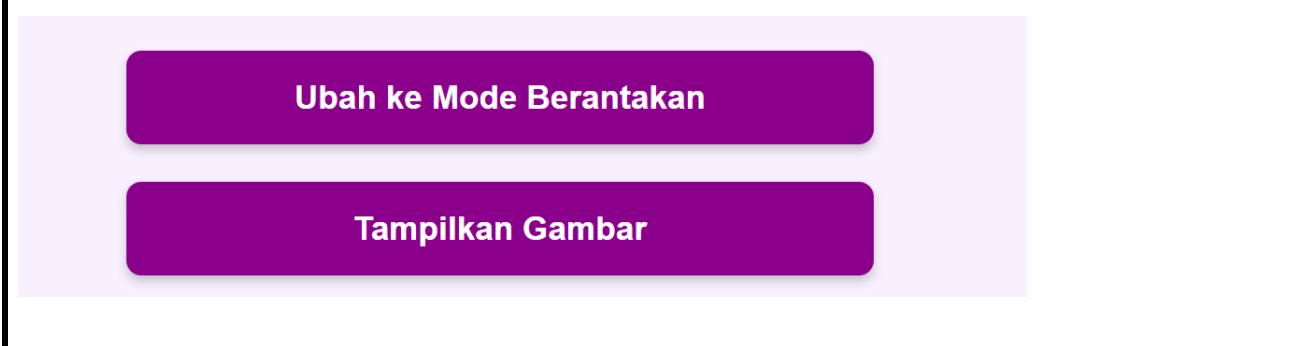
Tampilan awal dan masih rapih



Kita diberi pilihan apakah mau menyembunyikan penjelasan atau tidak jika Memilih “OK” maka penjelasan akan di sembunyikan dan jika memilih “Cancel” maka penjelasan tetap seperti tampilan awal.

A screenshot of a web browser window titled "Informasi Pencemaran Lingkungan". The content area is mostly hidden by a large black overlay. At the top, there is a purple header with the name "Siti Shafira Shafarina Amirullah" and the ID "202431077". Below this, a purple box contains the title "Pencemaran Lingkungan" and its definition. Another purple box contains the section "1. Pencemaran Udara". A third purple box contains the section "2. Pencemaran Air".

Tampilan Ketika Memilih untuk menyembunyikan penjelasan



Tampilan untuk mengubah penjelasan ke mode berantakan dan untuk menampilkan gambar

The screenshot shows a web page titled "Informasi Pencemaran Lingkungan". At the top, there is a header box with a yellow background containing the text "Siti Shafira Shafarina Amirullah" and "202431077". Below this, a purple box contains the title "Pencemaran Lingkungan" and a detailed explanation of what environmental pollution is. Further down, there are two green boxes labeled "1. Pencemaran Udara" and "2. Pencemaran Air". A yellow box at the bottom contains a brief description of water pollution.

Tampilan mode berantakan

The screenshot shows a web page titled "Galeri Pencemaran Lingkungan". It features three images with corresponding labels: "Pencemaran Udara" (air pollution) showing an industrial facility emitting smoke; "Pencemaran Air" (water pollution) showing plastic waste floating in water; and "Pencemaran Tanah" (soil pollution) showing trash scattered on the ground.

The screenshot shows a web page titled "Galeri Pencemaran Lingkungan" featuring five images with labels: "Pencemaran Suara" (noise pollution) showing a busy street at night; "Pencemaran Cahaya" (light pollution) showing a city skyline at night; "Pencemaran Plastik" (plastic pollution) showing a beach covered in trash; "Pencemaran Radioaktif" (radioactive pollution) showing a construction site with nuclear equipment; and "Pencemaran Cahaya" (light pollution) shown again from a different angle.

Kembali ke Halaman Utama

Tampilan untuk menampilkan gambar beserta fitur untuk kembali ke halaman utama.